

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bahasa Indonesia adalah salah satu mata pelajaran yang dapat mencapai tujuan pendidikan dasar. Mata pelajaran bahasa Indonesia di tingkat sekolah dasar memiliki fungsi yang strategis, karena dengan bahasa pendidik dapat memberikan ilmu pengetahuan, dan informasi kepada siswa atau sebaliknya. Bahasa Indonesia sangat perlu diterapkan di sekolah khususnya pada siswa. Dalam proses belajar mengajar bidang studi bahasa Indonesia dibutuhkan adanya komunikasi antar guru dan siswa dan siswa dengan siswa. Komunikasi hendaknya bersifat interaktif edukatif dan timbal balik yang harus dicapai oleh guru dan siswa. Pembelajaran bahasa Indonesia harus lebih diarahkan pada kemampuan dan keterampilan siswa untuk berkomunikasi baik itu secara lisan ataupun tulisan yang diharapkan akan dapat meningkatkan keterampilan dan kemampuan berbahasa siswa.

Dalam pembelajaran bahasa Indonesia terdapat empat aspek keterampilan berbahasa yakni menyimak, membaca, menulis dan berbicara. Diantara keterampilan berbahasa tersebut pembelajaran membaca mempunyai kedudukan yang sangat strategis dalam pendidikan dan pengajaran. Salah satu kegiatan utama dalam proses belajar dan mengajar di sekolah tentunya adalah membaca. Kemampuan membaca ini tidak dapat diperoleh secara alamiah, tetapi melalui proses pembelajaran. Kemampuan biasanya diidentikkan dengan kemampuan individu dalam melakukan suatu aktivitas, yang menitikberatkan pada latihan atau kemampuan adalah potensi yang dimiliki seseorang untuk melakukan suatu kegiatan. Kemampuan sangatlah penting ditumbuhkan pada siswa agar mereka merasa terdorong untuk mempelajari materi bahasa Indonesia khususnya dalam hal membaca namun dalam hal ini masih banyak terjadi hambatan. Dengan demikian, siswa perlu dibimbing dalam mengembangkan kemampuan membacanya. Sedangkan membaca merupakan suatu kegiatan yang bertujuan untuk memahami isi bacaan melalui kegiatan pengenalan kata demi kata atau kalimat demi kalimat. Membaca bukan hanya sekedar melafalkan huruf demi

huruf atau kata demi kata dalam wacana, melainkan suatu proses penyusunan makna melalui interaksi yang dinamis antara pengetahuan pembaca yang dikuasainya dengan informasi yang ada dalam bahasa tulis dan konteks situasi membaca.

Untuk mencapai tujuan yang efektif siswa tidak hanya sekedar tahu membaca tetapi siswa diharapkan dapat mengetahui hal-hal apa saja yang perlu diperhatikan dalam membaca yakni tentang pelafalan dan intonasi serta kelancaran membaca dan keterbacaan. Untuk menarik perhatian siswa dalam membaca, diperlukan media pembelajaran yang sesuai dan tepat yang dapat meningkatkan kemampuan siswa untuk membaca, sehingga terjadinya ketertarikan siswa dalam membaca.

Berdasarkan hasil observasi awal yang telah dilakukan pada siswa kelas II SDN 15 Kota Barat, bahwa kemampuan siswa dalam kelancaran membaca, pelafalan dan intonasi serta keterbacaan masih rendah hal ini dapat dibuktikan dengan hasil observasi dari 26 siswa yang mampu hanya 6 siswa atau 23%, yang kurang mampu hanya 5 siswa atau 19.2%, kemudian yang tidak mampu 15 siswa atau 57.6%.

Untuk mengatasi kesulitan siswa dalam hal membaca, solusi peneliti adalah memilih media pembelajaran yang menarik bagi siswa, untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca, media pembelajaran tersebut adalah buku besar. Buku besar merupakan buku yang berukuran sekitar 60 cm × 45 cm dipakai untuk anak, memiliki gambar yang lebih banyak dari pada kata disetiap halamannya, kalimat yang dipakai adalah sederhana berulang-ulang dan pendek. Buku merupakan sebuah media pembelajaran yang mempunyai keuntungan yang banyak bagi para pemakainya, karena dapat menambah berbagai pengetahuan dan informasi. Sebagai seorang guru perlu melakukan interaksi dengan buku karena guru dapat berperan sebagai penstransfer ilmu, dengan demikian para siswa dapat memperoleh ilmu pengetahuan secara langsung dari guru yang mengajar. Karena itu buku harus terus berkembang, karena dapat menarik minat pembacanya. Buku harus komunikatif agar dapat memberikan informasi kepada para pembacanya agar dapat menerima informasi tersebut

dengan jelas. Buku yang baik adalah yang menarik untuk dibaca. Karena kesan yang disampaikan disana adalah membosankan sehingga orang malas untuk membacanya, itulah mengapa kita harus dapat menyajikan buku yang komunikatif, menarik, dan tidak membosankan.

Kemampuan membaca harus dikuasi oleh siswa Sekolah Dasar karena kemampuan ini secara langsung berkaitan dengan seluruh proses belajar siswa di Sekolah Dasar. Kemampuan membaca merupakan kemampuan dasar untuk menuju pada kemampuan yang lebih kompleks. Keberhasilan belajar siswa dalam mengikuti proses kegiatan belajar-mengajar di Sekolah sangat ditentukan oleh penguasaan kemampuan membaca mereka. siswa yang tidak mampu membaca dengan baik dan benar akan mengalami kesulitan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran untuk semua mata pelajaran

Peneliti ingin menggunakan media buku besar dalam pembelajaran membaca oleh karena itu peneliti mengangkat judul **“Meningkatkan Kemampuan Siswa Membaca Melalui Media Buku Besar Di Kelas II SDN 15 Kota Barat”** agar peneliti dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang dapat identifikasi yaitu sebagian siswa kurang tertarik dan kurang paham dalam membaca, hal ini disebabkan siswa lebih menyukai bacaan yang berisi gambar, dibandingkan dengan bacaan yang hanya berisi teks tanpa gambar. Selain itu media yang digunakan tidak menimbulkan ketertarikan siswa untuk membaca, sehingga pembelajaran bahasa indonesia dalam hal membaca terlihat kurang variatif dan membosankan bagi siswa.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dikemukakan, yaitu sebagian siswa kurang tertarik dan kurang paham dalam membaca, sehingga proses pembelajaran bahasa indonesia dalam hal membaca terlihat kurang variatif dan membosankan. Maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah

melalui media buku besar, kemampuan siswa membaca di kelas II SDN 15 Kota Barat dapat meningkat?

1.4 Cara Pemecahan Masalah

Untuk memecahkan permasalahan di atas, peneliti akan menggunakan media buku besar untuk meningkatkan kemampuan siswa membaca, perlu dilakukan cara atau tindakan sebagai berikut : Merubah pembelajaran dengan menggunakan strategi dan media pembelajaran yang tepat agar memberikan peluang kepada siswa untuk terlibat secara aktif dalam proses belajar mengajar agar mampu membaca. Khususnya pada siswa kelas II SDN 15 Kota barat masalah tentang rendahnya kemampuan siswa membaca akan dipecahkan dengan menggunakan media buku besar. Menurut Barbara dalam Susan (2006:494-497) langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Guru yang membuat buku besar sendiri dapat membuat cerita yang akan ditulis ke dalam buku besar.
- b. Setelah membuat cerita, guru dapat menggunakan kertas poster, manila, karton dan kardus untuk bagaian depan bukunya.
- c. Guru menggambar rangkaian cerita di kertas.
- d. Saat buku besar digunakan untuk mengajar, pertama-tama guru menunjukkan sampul bagian depan dan membuat siswa memiliki rasa ingin tahu yang tinggi.
- e. Selanjutnya guru mulai membaca judul.
- f. Guru mulailah membacakan isi cerita dengan keras dan ekspresif supaya siswa dapat fokus terhadap cerita.
- g. Kemudian guru bertanya kepada siswa bagaimana isi cerita yang telah dibacanya apakah menarik atau tidak.
- h. Selanjutnya guru mengajak siswa membaca bersama teks bacaan dengan suara yang keras.
- i. Kemudian guru menunjuk siswa satu persatu untuk membaca.
- j. Guru mengembangkan keterampilan membaca siswa untuk melihat apakah siswa mengetahui isi yang dibaca atau belum.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan di atas, penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa membaca melalui media buku besar di kelas II SDN 15 Kota Barat.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoritis

1. Bagi siswa, penelitian ini diharapkan dapat memberi dampak positif, sehingga melalui media buku besar dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca.
2. Bagi guru, melalui penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kreatifitas dalam mengembangkan dan mendesain media dalam pembelajaran dapat dicerna dengan baik oleh siswa, serta dapat meningkatkan kreatifitas guru dalam membina peserta didik secara profesional.
3. Bagi sekolah, penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan untuk menjawab setiap kelemahan/kekurangan dari media pembelajaran yang selama ini diterapkan.
4. Bagi peneliti, penelitian ini dapat menjadi bahan informasi dan dapat menambah pengetahuan baru yang bertujuan meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa indonesia bahwa media buku besar dapat dijadikan acuan untuk penelitian berikutnya.

1.6.2 Manfaat Praktis

1. Bagi siswa, sebagai cara untuk mengoptimalkan kemampuan membaca siswa melalui media buku besar pada siswa kelas II SDN 15 Kota Barat.
2. Bagi guru, sebagai bahan acuan atau masukan yang objektif bagi guru khususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.
3. Bagi Sekolah, merupakan sumbangan pikiran kepada sekolah dan para guru khususnya kepada guru Bahasa Indonesia untuk lebih mengoptimalkan kemampuan siswa membaca melalui media buku besar.

4. Bagi Peneliti, dapat memberikan manfaat dalam rangka menambah wawasan dan pengetahuan tentang membaca menggunakan media pembelajaran buku besar pemecahan masalah dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.